

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 TEGAL



Disusun oleh

Nama : jihan Fitriyah

NIM : 5401408036

Prodi : PKK, Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

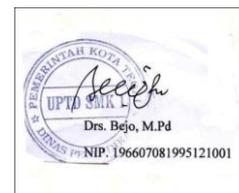
Disahkan oleh:

Dosen Koordinator
Sekolah

Kepala



Pudji Astuti, M.Pd
NIP. 195003041979032001



Drs. BEJO, M.Pd
NIP. 196607081995121001

Koordinator PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan baik. Laporan ini disusun setelah penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan di SMK NEGERI 1 TEGAL.

Laporan ini disusun sebagai tanggung jawab penulis setelah melaksanakan PPL 2 yaitu sebagai syarat mata kuliah PPL(Praktek Pengalaman Lapangan) di jurusan TJP Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Dalam menyusun laporan ini penulis berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenuhi persyaratan penyusunan seperti yang telah ditetapkan, sehingga laporan ini benar-benar merupakan suatu wujud tertulis dari hasil praktek penulis.

Dalam menyusun laporan ini tidak sedikit kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini dapat diselesaikan penulis dengan baik, keberhasilan dalam melaksanakan dan menyusun laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Nasukha, S.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMK NEGERI 1 TEGAL
4. Pudji Astuti, M.Pd selaku Dosen pembimbing PPL di SMK NEGERI 1 TEGAL
5. Drs. Bejo, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK NEGERI 1 TEGAL
6. Fitri Riyani, S.Pd selaku Guru Pamong di SMK NEGERI 1 TEGAL
7. Segenap guru dan karyawan serta siswa – siswi SMK NEGERI 1 TEGAL

8. Rekan – rekan praktian yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, kritik dan tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Tegal , 09 Oktober 2012
Penyusun

Jihan Fitriyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PPL	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL	4
B. Dasar Implementasi	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan Tempat	5
B. Tempat Kegiatan	5
C. Tahapan Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Bimbingan	9
F. Hal-hal yang Mendukung Dan Menghambat	11
G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: hasil evaluasi ujian
Lampiran 2	: silabus
Lampiran 3	: RPP
Lampiran 4	: Modul
Lampiran 5	: Jobshet
Lampiran 6	: daftar penilaian
Lampiran 7	: Kriteria Ketuntasan Minimal
Lampiran 8	: Daftar Hadir
Lampiran 9	: Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan
Lampiran 10	: Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
Lampiran 11	: Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 12	: Daftar Nilai
Lampiran 13	: Kalender akademik
Lampiran 14	: Daftar Presensi Mahasiswa
Lampiran 15	: Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 16	: Program Tahunan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di masa global seperti sekarang, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dimana hal tersebut sangat mempengaruhi SDM setiap manusia. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan juga hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1 Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan

prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL II ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran serta kegiatan lain di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Kejuruan (LPTK).

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan pembelajaran sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UU No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud no.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se Indonesia.
4. Surat Keputusan Rektor No 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan pemelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 15 oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 1 Tegal yaitu untuk hari Senin sampai Sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.30 WIB, sementara pada bulan Romadhon setiap hari kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30 sampai pukul 12.00 WIB.

B. Tempat Kegiatan

Tempat Kegiatan Praktek Lapangan II adalah di SMK N 1 Tegal yang beralamat di jln. Dr.soetomo No.68

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan Program PPL II. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli sampai 26 Juli.
2. Kegiatan penerjunan di lokasi / sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang.
 - b. Serah penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 1 Tegal
3. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 2-12 Agustus. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah :
 - a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 1 Tegal yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 1 Tegal beserta kondisinya.

- b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
 - e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Tegal
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012
 5. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru mata diklat dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2012.
 6. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012
 8. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
 9. Tanggal 15 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Dalam mengenal kondisi lapangan sekolah latihan yaitu SMK Negeri 1 Tegal. Pengenalan lebih dalam terhadap kondisi fisik dan lingkungan, serta sistem yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu.

2. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah / madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten / Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP .

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- a. berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. beragam dan terpadu.
- c. tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. belajar sepanjang hayat.

Adapun komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai berikut :

1) Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

- a) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b) Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- c) Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2) Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a) Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
- b) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- c) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- d) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- e) Tuntutan dunia kerja
- f) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- g) Agama
- h) Dinamika perkembangan global
- i) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
- j) Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
- k) Kesetaraan Jender
- l) Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan

3. Observasi proses belajar mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas atau bengkel. Pengamatan yang dilakukan meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi PBM pada minggu kedua dimulai dari cara mengajar guru pamong di kelas yang nantinya diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan praktikan pada saat mengajar. Selain itu praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran berikut perangkatnya, agar guru praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang disampaikan.

4. Pengajaran terbimbing

Dalam pengajaran terbimbing ini guru praktikan juga dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap rancangan pengajaran yang telah disusun oleh guru pamong. Sebab rancangan pengajaran tersebut berfungsi sebagai rambu-rambu pengajaran. Proses pengajaran ini dilaksanakan pada minggu ketiga.

5. Pengajaran mandiri

Dalam minggu keempat guru praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri. Pada kegiatan ini guru praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, hanya materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

E. Proses Pembimbingan

1. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana cara guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Dengan mengacu pada pelaksanaan kurikulum SMK tahun 2012 suplemen kurikulum tingkat satuan pendidikan, maka dalam melaksanakan proses pembelajaran meliputi kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

a. Kegiatan Kurikuler.

Kegiatan belajar ini dilakukan dari tahap tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler.

Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi :

- 1) Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.
- 2) Kegiatan-kegiatan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti : Pramuka, OSIS.
- 3) Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMK Negeri 1 Tegal meliputi : PRAMUKA, OSIS, PMR dll

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 1 Tegal diawali dengan pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada pekan pertama PPL II. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi suatu bahan masukan bagi guru praktikan agar dalam latihan mengajar berikutnya kekurangan yang terdapat dalam diri guru praktikan dapat diperbaiki sehingga dalam proses belajar-mengajar berikutnya dapat lebih baik lagi.

Setelah melakukan pengajaran terbimbing selama 1 (satu) minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan belajar-mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri guru pamong hanya memantau dari jauh bersama dengan dosen pembimbing. Melalui pengajaran mandiri guru praktikan dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya menjadi guru yang profesional sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

3. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang didasarkan pada Alat Penilaian Keterampilan Guru (APKG) I, II, dan III.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong Ibu Fitri Riyani, S.Pd dan dosen pembimbing Ibu Pudji Astuti, M.Pd. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan, Bab IV Penutup. Sistematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Letak dari SMK Negeri 1 Tegal yang strategis (di tengah kota) sehingga mudah dijangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar-mengajar dan dapat berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. Siswa kurang *respect* terhadap mahasiswa praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
2. Peralatan yang ada di dalam kelas kurang terpenuhi sehingga dalam proses belajar mengajar terganggu.
3. Dalam proses bimbingan pembuatan laporan PPL II, serta arus informasi dari UPT ke SMK Negeri 1 Tegal kurang lancar sehingga hal-hal yang kurang jelas tidak dapat segera diatasi.

G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong ditunjuk oleh guru Koordinator Guru Pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusannya masing-masing yang sudah berpengalaman. Guru pamong mempunyai tugas seperti membimbing dan menilai guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang telah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas praktek pengajaran, dan memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL II berlangsung.

Dosen Pembimbing merupakan dosen tetap UNNES yang ditunjuk oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Tugas dosen pembimbing antara lain mengikuti upacara penerjunan, mengikuti acara penyerahan dan penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan dan memberikan pengesahan dan penilaian.

BAB IV

PENUTUP

B. Simpulan

Dari materi yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

- a. SMK Negeri 1 Tegal jurusan Jasa Boga mempunyai saran dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah namun masih perlu penambahan.
- b. Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Tegal merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

- a. Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana sekolah dan lingkungan sekolah lebih teratur.
- b. Jurusan Jasa Boga SMK Negeri 1 Tegal masih butuh perhatian yang cukup dari pihak sekolah dalam segala hal agar dapat mencetak tenaga yang profesional.
- c. Tingkatkan terus kualitas dan kuantitas para pengajarnya.

LAMPIRAN 1 REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Jihan Fitriyah
Nim : 5401408036
Jurusan/Prodi : PKK, S1 Tata Boga/TJP

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan PPL 1 di SMK N 1 tegal. Ucapan terimakasih kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan didalam pembelajaran dikelas, dan tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 DI SMK N 1 tegal sehingga dapat terlaksana dengan baik sampai selesai.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Tujuan dilaksanakan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL itu sendiri dalam pelaksanaanny terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara berkesinambungan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 03 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Observasi dan orientasi sekolah merupakan langkah awal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan intra-ekstra kurikuler, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah.

Selain observasi dan orientasi sekolah, dilakukan pengamatan atau wawancara terhadap guru pamong dan diberi pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong. Kegiatan PPL II juga berisi kegiatan pendampingan guru pamong, yaitu dengan melihat cara guru pamong mengajar, bagaimana guru pamong menyampaikan materi,

dan bagaimana guru pamong menggunakan metode pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Melalui pengamatan ini dapat diketahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni

Kekuatan

Adanya jurusan atau pembelajaran tata boga ini di SMK 1 N Tegal sebagai pembentukan siswa atau proses awal siswa menuju masa depan, dengan masuk kejurusan tata boga siswa diharapkan dapat terampil, kreatif agar setelah lulus dapat tercipta tenaga-tenaga kerja yang professional dan mampu membuka usaha atau lowongan pekerjaan yang dapat digunakan untuk modal masa depan. Pembelajaran di SMK N 1 Tegal, merupakan pembelajaran yang sangat penting dalam upaya menimbulkan jiwa yang kreatif, inovatif, dan diharapkan nanti dapat berkarya bagi peserta didik.

Kelemahan

Materi yang ada di SMK N 1 Tegal khususnya jurusan jasa boga pada saat materi disampaikan hanya menerima materi dengan mencatat dipapan tulis semua materi kemudian baru dijelaskan. Berbeda dengan penyampain materi yang ada dikampus sudah menggunakan media seperti LCD proyektor sehingga dalam penyampaian materi disertai dengan contoh gambar. Sehingga dalam pengajaran perlu penyesuaian dengan pengajaran disekolah.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

didalam satu sekolah ketersediaan sarana dan prasarana salah satu untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMK N 1 Tegal yang ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana sudah cukup baik. Dapat dilihat dari khususnya jurusan tata boga cukup begitu difungsikan dari kelas yang memiliki ukuran cukup besar untuk dapat digunakan untuk praktek sehingga cukup difungsikan ruangan yang ada di tata boga.

3) Kualitas guru pamong dengan dosen pembimbing

Guru pamong jurusan jasa boga memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan mata pelajaran yang praktikan yang akan diajarkan. Dalam penguasaan materi, kemudian dalam berinteraksi dengan siswa sangat baik seperti pada saat memulai pelajaran guru pamong memberikan motivasi belajar supaya siswa lebih semangat dalam menerima pembelajaran kemudian setelah itu barulah guru pamng memulai materi.

Kualitas dosen pembimbing dalam membimbing praktikan sudah baik dan bimbingannya cukup bagus dalam penyusunan rencana tetapi bidang keahlian yang ada pada dosen pembimbing berbeda dengan pelajaran yang ditekuni praktikan sehingga praktikan dalam pengajaran harus benar-benar menguasai materi karena harus belajar sendiri tanpa bimbingan dosen pembimbing.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang ada di SMK N 1 Tegal dari mulai materi pembelajaran yang akan diajarkan sudah bagus dan dari alat-alat yang digunakan untuk praktik sudah lebih dari cukup bahkan alat-alat untuk praktek khususnya jasa boga sangat lah banyak melebihi yang ada di kampus jurusan tata boga. Sehingga dalam pembelajaran untuk siswa praktik dapat maksimal.

5) Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam mata pelajaran yang ditekuni atau yang akan diajarkan cukup menguasai materi yang disampaikan kepada siswa, kemudian praktikan juga dapat berinteraksi dengan siswa dengan baik. tetapi pada saat pengajaran intonasi kurang stabil sehingga perlu berlatih lebih.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah praktikan melaksanakan PPL 1 banyak nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan yaitu dari kedisiplinan, siswa dan guru harus tepat datang pada pukul 7 tidak ada toeransi untuk siswa dan guru yang terlambat datang gerbang sekolah sudah di tutup. Kemudian keagamaan di sekolah SMK N 1 Tegal sangat berasa kental seperti setiap masuk kelas siswa diwajibkan mengaji selama 10 menit sebelum KBM dimulai.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan (SMKN 1 Tegal) dan Unnes

Setelah melakukan kegiatan PPL diharapkan supaya hubungan antara sekolah SMK N 1 Tegal dan UNNES tetap terjaga dengan baik segala kekurangan yang ada dapat saling

melengkapi seperti pengaksesan IT yang sudah maju saat ini sehingga dapat mendukung kemajuan sekolah SMK N 1 Tegal dan UNNES dan diharapkan semua termotivasi agar lebih baik lagi.

LAMPIRAN 2
HASIL EVALUASI UJIAN PPL 2

Lampiran ujian PPL Yang dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Oktober 2012
Standar Kompetensi : melayani makanan dan minuman
Kompetensi Dasar : Menyiapkan dan mengatur meja makan
✓ Merangkai bunga
Identitas Praktikan : Nama : Jihan fitriyah
NIM : 5401408036
Prodi : PKK S1 Tata Boga
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Semarang
Terlampir :
1. Silabus
2. Rpp
3. Modul
4. jobshet
5. Nilai

SILABUS

NAMA SEKOLAH : UPTD SMK 1 TEGAL
MATA PELAJARAN : DASAR KOMPETENSI KEJURUAN
KELAS / SEMESTER : XI/1
STANDAR KOMPETENSI : MELAYANI MAKANAN DAN MINUMAN
ALOKASI WAKTU : 6X45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM (X1)	PS (X2)	PI (X4)	
1.2 menyiapkan dan mengatur meja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Informasi menu diminta dari staf dapur ▪ Meja disusun dengan benar sesuai standar perusahaan dan permintaan pelanggan ▪ Pemasangan linen meja dilakukan berdasarkan standar industri ▪ Bunga dirangkai sesuai dengan fungsinya ▪ Kebersihan dan kondisi meja serta pelengkapannya diperiksa sebelum pelayanan ▪ Perlengkapan yang tidak diperlukan diidentifikasi dan dipindahkan dari area layanan ▪ Masalah yang timbul diidentifikasi dan dilaporkan kepada yang berwenang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persiapan pengaturan meja meliputi : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Table d'hote ✓ A la carte ✓ Buffet ✓ Party ✓ Coffee morning ▪ Merangkai bunga 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian penataan meja ✓ Jenis-jenis penataan meja ✓ Teknik melipat serbet ✓ Teknik merangkai bunga ✓ Teknik merangkai meja makan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan dan tulis ▪ Observasi ▪ Pemberian tugas ▪ praktek 	2	4 (8)	1 (4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku tata hidang ▪ Restoran dan permasalahan lainnya ▪ FBS ▪ Bar dan pengoperasiannya

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. IDENTITAS

Satuan pelajaran	: SMK Negeri 1 Tegal
Mata Pelajaran	: Dasar kompetensi keahlian
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 6X 45 menit
Pertemuan ke-	:

II. STANDAR KOMPETENSI

Melayani Makan Dan Minuman

III. KOMPETENSI DASAR

Menyiapkan Dan Mengatur meja makan

IV. Indikator

- a. Bunga dirangkai sesuai dengan fungsinya

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui modul dengan kegiatan **eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi**, peserta didik dapat :

- a) Memahami pengertian merangkai bunga
- b) memahami beberapa tipe desain rangkaian bunga
- c) memahami beberapa bentuk rangkaian bunga
- d) memahami teknik prinsip dalam desain rangkaian bunga
- e) Mampu mempraktekkan merangkai bunga dengan menerapkan prinsip desain yang baik dan benar

VI. MATERI PEMBELAJARAN

Merangkai Bunga Adalah seni merangkai (mengorganisasikan) elemen desain pada bahan tanaman, wadah (vase), dan asesoris lainnya sesuai dengan prinsip desain

Alat-alat yang digunakan dalam merangkai bunga antara lain, oasis, vas, kawat, gunting, tank, pisau.

Tipe Desain:

- Line Flowers
- Mass Flowers
- Form Flowers
- Filler flowers

Bentuk Desain Rangkaian Bunga

Round(bundar)

Ovale (lonjong)

Fan (kipas)

Triangle(segitiga)

dll

Prinsip Desain

•Balance(keseimbangan)

Focal point(titik perhatian)

Proportion(proporsiaonal)

Scale(skala)

Accent(aksen)

Repetition(pengulangan)

Rhythm(ritme)

Harmony(harmonis)

Unity(kesatuan)

Teknik Mendesain

•Langkah 1

•Memilih bentuk desain.

Teknik Mendesain

•Langkah 2

•Memilih wadah (vas) yg cocok,

•Bentuk bunga potong,

- Satukan dan cocokkan dgn vas.

- Langkah 3

- Set vas dan busa (foam) yg telah direndam dalam air (20 menit).

- Langkah 4

- Memilih rangkaian bunga yg menyebar (filler) dan merangkainya pd busa untuk menutupi busa tsb sesedikitnya 1,5 kali ukuran lebar vas.

Langkah 5

- Masukkan bunga utk membuat rangkaian yg lebih tinggi.

- Langkah 6

- Masukan bunga berikutnya utk merangkai atau menciptakan kerangka dan titik perhatian.

- Langkah 7

- Tambahkan bunga lainnya yg diperlukan untuk merangkai.

Teknik Mendesain

Langkah 8

- Rangkai bunga-bunga yg menyebar untuk memberikan kesempurnaan penampilan

VII. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya jawab, demonstrasi.praaktek.

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal / Pendahuluan

- 1) Guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan “selamat pagi” kemudian menanyakan kondisi peserta didik saat itu apakah sudah siap menerima pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran
- 3) Peserta didik diberi tahu tujuan pembelajaran pada pertemuan ini dengan jelas, dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya.
- 4)Peserta didik dimotivasi dengan gambar contoh rangkaian bunga. Hal ini untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik dan seberapa dalam pengetahuannya tentang rangkain bunga(**nilai yang ditanamkan: rasa ingin tahu**).



Gambar diatas adalah contoh rangkaian bunga

- 5) Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
- 6) Peserta didik diberi deskripsi penggunaan buku rangkaian bunga.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan Eksplorasi

1. Guru mengawali kegiatan secara klasikal dan meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang pengertian rangkaian bunga. Di sini guru dapat memberikan stimulus tentang macam-macam bentuk rangkaian bunga. peserta didik dengan cara bertanya jawab tentang materi prasyarat, semua pendapat peserta didik dihargai.



2. Peserta didik diajak kembali untuk menyatakan macam-macam bentuk rangkaian bunga .

Kegiatan Elaborasi

1. Membantu peserta didik dalam proses pelaksanaan untuk kerja.
 - a. Guru mendemonstrasikan proses untuk kerja pada saat peserta didik
 - b. Peserta didik melaksanakan proses untuk kerja dengan dipandu dan dibantu oleh guru praktikan
 - c. Peserta didik bekerja secara individu dalam melaksanakan proses kerja.
2. Guru memberikan waktu maksimal 120 menit siswa mulai dari mempersiapkan bahan yang dibutuhkan dalam praktek merangkai bunga

Kegiatan Konfirmasi

- 1) Menganalisis dan mengevaluasi proses untuk kerja
 - ✓ Guru menilai hasil dari proses untuk kerja / produksi peserta didik sesuai dengan standart penilaian
 - ✓ Guru mencatat hasil untuk kerja yang kurang sesuai dengan standart kerja dan penilaian.
 - ✓ Guru mengevaluasi hasil untuk proses kerja

C. Kegiatan Akhir / Penutup : 10 menit

- 1.guru memberikan tugas kepada peserta didik
- 2.guru membuat laporan kegiatan KBM pada agenda belajar
- 3.berdoa dan memberi salam

IX. SUMBER / MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber :

1. Bambang B. Santoso”desain rangkaian bunga”
2. Sri Yulianti V,S.”Modul flower arrangement”

Alat dan Media :

1. LCD
 2. Lap top
 3. Spidol
 4. Whiteboard
1. Tugas Terstruktur

2. Tugas Non Terstruktur/ Tugas Mandiri

X. PENILAIAN

A. Jenis penilaian

1. Teknik : Tes dan Non Tes
2. Bentuk instrumen : Uraian dan observasi
3. Tindak lanjut : Pembahasan bersama

B. Butir soal

1. Apa yang di maksud dengan rangkaian bunga?
2. Sebutkan tipe desain dalam rangkaian bunga?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tipe desain mars flowers?
4. Sebutkan 5 saja macam-macam bentuk dari rangkaian bunga?
5. Jelaskan teknik dalam merangkai bunga?

Kunci Jawaban :

1. Apa itu Desain Bunga (Merangkai Bunga) ?Adalah seni merangkai (mengorganisasikan) elemen desain pada bahan tanaman, wadah (vase), dan asesoris lainnya sesuai dengan prinsip desain
2. Tipe Desain:
 - Line Flowers
 - Mass Flowers
 - Form Flowers
 - Filler flowers
3. Satu kuntum bunga utama yg tumbuh dan berkembang pada ujung satu tangkai bunga, sehingga berbentuk bundar.

Memberikan kesan menggiring pandangan ke titik perhatian (focal point) danmenambah kesan banyak dan berat dari suatu desain.

Membantu mengisi bagian yg kosong dari rangkaian dan umum digunakan pada bagian tengah rangkaian.
4. **Round**(bundar)

- Desain rangkaian bunga dgn bentuk dasar bundar.

Ovale (lonjong)

- Desain rangkaian bunga berbentuk lonjong.

Bentuk Desain Rangkaian Bunga

Fan (kipas)

- Desain membentuk setengah lingkaran layaknya kipas.

Triangle(segitiga)

- Equilateral

Desain seolah membentuk segita sama sisi.

- Asymmetrical

Desain membentuk segitga tidak sama sisi. Salah satu sisi dpt digunakan sebagai titik pusat pandangan.

Right angle

5. Langkah 1

Memilih bentuk desain.

Teknik Mendesain

Langkah 2

Memilih wadah (vas) yg cocok,

Bentuk bunga potong,

Satukan dan cocokkan dgn vas.

Langkah 3

Set vas dan busa (foam) yg telah direndam dalam air (20 menit).

Langkah 4

Memilih rangkaian bunga yg menyebar (filler) dan merangkainya pd busa untuk menutupi busa tsb sesedikitnya 1,5 kali ukuran lebar vas.

Langkah 5

Masukkan bunga utk membuat rangkaian yg lebih tinggi.

Langkah 6

- Masukan bunga berikutnya utk merangkai atau menciptakan kerangka dan titik perhatian.

Langkah 7

Tambahan bunga lainnya yg diperlukan untuk merangkai.

Teknik Mendesain

Langkah 8

Rangkaian bunga-bunga yg menyebar untuk memberikan kesempurnaan penampilan

C. Pedoman penskoran

- Skor maksimal 20 untuk soal no 1 jika jawaban benar
- Skor maksimal 20 untuk soal no 2 jika jawaban benar
- Skor maksimal 20 untuk soal no 3 jika jawaban benar
- Skor maksimal 20 untuk soal no 4 jika jawaban benar
- Skor maksimal 20 untuk soal no 5 jika jawaban benar

Nilai Akhir = Skor total 100

PEDOMAN PENSKORAN UMUM UNTUK SEMUA SOAL

- a. Bila jawaban benar dan setiap langkah sesuai dengan alternatif jawaban, skor diberikan sesuai dengan skor setiap langkah pada alternatif jawaban dan norma penskoran.
- b. Bila cara yang digunakan sama seperti pada alternatif jawaban dan langkah-langkahnya sesuai, tetapi tidak ditulis secara lengkap dan hasil akhirnya benar, maka tetap diberi skor penuh.
- c. Bila cara yang digunakan tidak sama dengan pada alternatif jawaban, tetapi menunjukkan cara berpikir yang benar dan hasil akhirnya benar, tetap diberi skor penuh.
- d. Bila cara yang digunakan benar, tetapi terjadi kesalahan hitung sehingga menyebabkan jawaban akhir salah, skor diberikan sesuai pedoman penskoran.
- e. Setiap kesalahan pada langkah yang dilakukan, skor dikurangi sesuai dengan skor yang diberikan untuk setiap langkah pada alternatif jawaban dan norma penskoran.
- f. Bila dikerjakan dan langkah sesuai dengan alternatif jawaban, tetapi cara yang digunakan menunjukkan cara berpikir yang salah dan hasil akhir benar, maka diberi skor $\frac{1}{2}$ dari nilai maksimum skor soal.
- g. Bila tidak dikerjakan diberi skor 0.

Catatan perbaikan dan tindak lanjut :

.....
.....
.....

Mengetahui,

Guru Pamong,

Fitri Riyani, S.Pd

NIP.19731027200502 2 003

Tegal, 03 Oktober 2012

Guru Praktikan Unnes

Jihan Fitriyah

NIM.5401408036

MODUL

Standar Kompetensi	: Melayani Makanan Dan Minuman
Kompetensi Dasar	: Menyiapkan dan mengatur meja makan
Alokasi Waktu	: 6 X 45 menit
Pelaksanaan	: kegiatan belajar...s.d...
Tujuan pembelajaran	: f). Memahami pengertian merangkai bunga g) memahami beberapa tipe desain rangkaian bunga h) memahami beberapa bentuk rangkaian bunga i) memahami teknik prinsip dalam desain rangkaian bunga j) Mampu mempraktekkan merangkai bunga dengan menerapkan prinsip desain yang baik dan benar

A. Rangkaian Bunga

Apa itu Desain Bunga (Merangkai Bunga) ?Adalah seni merangkai (mengorganisasikan) elemen desain pada bahan tanaman, wadah (vase), dan asesoris lainnya sesuai dengan prinsip desain

Alat yang biasa digunakan untuk merangkai bunga antara lain oasis, vas, kawat, gunting, pisau, tank.

Tipe Desain:

- Line Flowers
- Mass Flowers
- Form Flowers
- Filler flowers

Line Flowers

- Malai/tangkai bunga satu dan panjang dgn banyak kuntum bunga pd berbagai tingkat perkembangan.
- Mengkreasikan kerangka desain vertikal dan menunjukkan tinggi dan lebar rangkaian.
- Efektif digunakan/diletakkan pada bagian luar rangkaian
- Contoh :
- Snapdragons
- Gladiolus (gladiol)
- Sedap malam

Mass Flowers

- Satu kuntum bunga utama yg tumbuh dan berkembang pada ujung satu tangkai bunga, sehingga berbentuk bundar.
- Memberikan kesan menggiring pandangan ke titik perhatian (focal point) dan menambah kesan banyak dan berat dari suatu desain.
- Membantu mengisi bagian yg kosong dari rangkaian dan umum digunakan pada bagian tengah rangkaian.
- Contoh:
- Carnations (anyelir)
- Roses (mawar)
- Chrysanthemums (krisan)

Form Flowers

- Bentuk yg tidak umum sehingga terkesan unik karena bentuk dan warnanya.
- contoh :
- Bird of paradise (helikonia)
 - Orchids (anggrek)
 - Mengkreasikan aksent atau titik perhatian dari suatu rangkaian (desain) sehingga dpt sbg bagian yg mencuri perhatian/pandangan.

Filler Flowers

- Malai disertai cabang malai dgn masing-masing bunganya dan menyebar. Bunga ini sering digunakan dgn menyertakan daun pd setiap satu malai bunga.
- Digunakan untuk mengisi ruang kosong dan sbg aksen dalam rangkaian (desain).
- Juga digunakan untuk menutupi bagian mekanik dari rangkaian seperti kawat kerangka desain.

Bentuk Desain Rangkaian Bunga

•**Round**(bundar)

- Desain rangkaian bunga dgn bentuk dasar bundar.

Ovale (lonjong)

- Desain rangkaian bunga berbentuk lonjong.

Bentuk Desain Rangkaian Bunga

Fan (kipas)

- Desain membentuk setengah lingkaran layaknya kipas.

Triangle(segitiga)

- Equilateral

Desain seolah membentuk segita sama sisi.

- Asymmetrical

Desain membentuk segitga tidak sama sisi. Salah satu sisi dpt digunakan sebagai titik pusat pandangan.

Right angle

- Desain rangkaian bunga yg membentuk huruf **L**.

Prinsip Desain

•**Balance**(keseimbangan)

- Ukuran rangkaian bunga dgn ukuran vas seimbang. Elemen desain seimbang dalam bentuk, ukuran dan warna.

Focal point(titik perhatian)

- Mengkreasikan aksan dan daya tarik sehingga pandangan orang menuju ke rangkaian yg dihadirkan.

Proportion(proporsiaonal)

- Upayakan mempertahankan ukuran, warna, dan tekstur dari bunga (bahan rangkaian) sehingga rangkaian tsb selalu menyenangkan.

- Desain rangkaian bunga sebaiknya paling sedikitnya 1,5 –2 kali ukuran (tinggi atau lebar) vas yg digunakan.

Scale(skala)

- Maksudnya, desain rangkaian bunga proposional dgn semua benda yg ada didekat rangkaian bunga tersebut dihadirkan.

Accent(aksen)

- Digunakan untuk menangkap dan mengarahkan perhatian ke rangkaian tsb.

Repetition(pengulangan)

- Menitikberatkan bunga dan warna dgn cara pengulangan menggunakannya dalam rangkaian.

Rhythm(ritme)

- Mengkreasikan nilai rasa dari keutuhan atau kebersamaan bunga-bunga yg digunakan

Harmony(harmonis)

- Akan tampak bilamana bagian dr rangkaian menyatu dan enak dipandang

Unity(kesatuan)

- Bilamana bunga-bunga atau bahan rangkaian hadir saling cocok satu dgn lainnya baik pada aspek warna, ukuran dan bentuk

Teknik Mendesain

- Langkah 1

- Memilih bentuk desain.

Teknik Mendesain

- Langkah 2

- Memilih wadah (vas) yg cocok,

- Bentuk bunga potong,

- Satukan dan cocokkan dgn vas.

- Langkah 3

- Set vas dan busa (foam) yg telah direndam dalam air (20 menit).

- Langkah 4

- Memilih rangkaian bunga yg menyebar (filler) dan merangkainya pd busa untuk menutupi busa tsb sesedikitnya 1,5 kali ukuran lebar vas.

Langkah 5

- Masukkan bunga utk membuat rangkaian yg lebih tinggi.

•Langkah 6

- Masukan bunga berikutnya utk merangkai atau menciptakan kerangka dan titik perhatian.

•Langkah 7

- Tambahkan bunga lainnya yg diperlukan untuk merangkai.

Teknik Mendesain

Langkah 8

- Rangkai bunga-bunga yg menyebar untuk memberikan kesempurnaan penampilan

JOBSHEET

LEMBAR KERJA

NAMA SEKOLAH	: UPTD SMK 1 TEGAL
MATA PELAJARAN	: DASAR KOMPETENSI KEJURUAN
KELAS / SEMESTER	: XI/1
STANDAR KOMPETENSI	: MELAYANI MAKANAN DAN MINUMAN
ALOKASI WAKTU	: 6X45 menit

I. Tujuan

1. Siswa terampil membuat rangkaian bunga

II. Prasyarat

1. Siswa sudah dapat memahami tentang rangkaian bunga
2. Siswa sudah dapat mempersiapkan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat rangkaian bunga

III. Bahan dan perlengkapan

Bahan :

- Bunga kresan putih
- Bunga kresan ungu
- Bunga kresan kuning merah
- Bunga rosida
- Daun pilo
- Daun presi

Alat :

- Oasis basah
- Gunting
- Pisau
- Kawat
- Selotip
- Koran
- Tas kresek
- vas

IV. Metode, media, dan sumber

1. Metode :

- Ceramah
- Tanya jawa
- Demonstrasi
- praktek

2. Media : LCD projector

3. Sumber

Sri yulianti V, S.”Modul Flower Arrangement”

V. Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Penilaian / Kriteria Unjuk Kerja	Skor	Perolehan skor	Tuntas	
					Ya	Tidak
Membuat rangkaian bunga	Praktik pelaksanaan membuat rangkaian bunga	Persiapan : Bahan dan peralatan lengkap	20			
		Proses : Teknik dalam membuat rangkaian bunga	30			
		Hasil : rangkaian bunga	40			
		Hygiene dan sanitasi	10			
Total Skor			100			

DAFTAR PENILAIAN

Kelas : XI Jasa Boga 2

Kompetensi : melayani makan dan minuman (merangkai bunga)

N O	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASA N YA/ TIDAK	KESIMPULAN
1.	Andes dwi oktaviani	82	✓	
2.	Anita puji lestari	87	✓	
3.	Annisa Muthoharoh	82	✓	
4.	Difani ries nur ulfa	85	✓	
5.	Dina amalia	82	✓	
6.	Eka purwaningsih	85	✓	
7.	Elsa meliana	85	✓	
8.	Fera Melinda	83	✓	
9.	Fika dewi nahdia	84	✓	
10	Fiska wati	83	✓	
11.	Frike rostianti	83	✓	
12.	Irma tri kusumawati	87	✓	
13.	Kurni gita lestari	84	✓	
14.	Kurniasih	85	✓	
15.	Naharo farkhatin	86	✓	
16.	Niza zulfianti	84	✓	
17.	Novi suryani	85	✓	
18.	Nur asiah	82	✓	
19.	Nur hijah tiani	87	✓	
20.	Nur isnaeni lestari	84	✓	
21.	Putri wijayanti	84	✓	
22.	Raisma	85	✓	
23.	Siti aminah winarti	81	✓	
24.	Siti khotimah	83	✓	
25.	Siti khusnul khotimah	87	✓	

26.	Siti nahiyah	84	✓	
27.	Syifa zaenab	88	✓	
28.	Teguh imanda	87	✓	
29.	Umi khanifatin d	84	✓	
30.	Umi khoiratun nisa	84	✓	

